

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Tradisional Welahan Kabupaten Jepara

1. Kondisi Geografi

Kecamatan Welahan yang berbatasan dengan Kalinyamatan di sebelah Utara, Kecamatan Wedung di sebelah Barat, Kecamatan Mayong di sebelah timur, Kecamatan Mijen di sebelah selatan. Akses Welahan berada di jalur utama masuk Kabupaten Jepara melalui Demak. Luas wilayah Kecamatan Welahan tercatat sebesar 27,6 km². Adapun terdapat 15 (lima belas) desa yang terdapat pada wilayah Kecamatan Welahan.¹

Tabel 4.1
Desa di Wilayah Kecamatan Welahan

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	Brantaksekarjati	Welahan	Jepara
2.	Bugo	Welahan	Jepara
3.	Gedangan	Welahan	Jepara
4.	Gidangelo	Welahan	Jepara
5.	Guwosobekerto	Welahan	Jepara
6.	Kalipucang Kulon	Welahan	Jepara
7.	Kalipucang Wetan	Welahan	Jepara
8.	Karanganyar	Welahan	Jepara
9.	Kedungsarimulyo	Welahan	Jepara
10.	Kendengdialit	Welahan	Jepara
11.	Ketilengsingolelo	Welahan	Jepara
12.	Sidigede	Welahan	Jepara
13.	Telukwetan	Welahan	Jepara
14.	Ujungpandan	Welahan	Jepara
15.	Welehan	Welahan	Jepara

(Sumber: Data Kantor Kepala Desa Welahan 2018)

¹Dokumentasi di Kantor Kepala Desa Welahan pada Rabu, 15 Agustus 2018.

Mengenai iklim di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, seperti daerah-daerah di Indonesia pada umumnya, dengan suhu udara rata-rata adalah 21°C-33°C. Sedangkan curah hujan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, berkisar antara 1600-2500 mm pertahun. Keadaan tanah sebagian besar tanah biasa sehingga pada musim penghujan tidak menjadi licin. Adapun komposisi tanahnya di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu sebagai berikut:

- a. Tanah sawah dengan sistem irigasi setengah teknis seluas 75.000 Ha.
- b. Tanah sawah dengan sistem sederhana seluas 38.850 Ha.
- c. Tanah kering:
 - 1) Pekarangan, pembangunan : 143.537 Ha.
 - 2) Tegalan / kebun: 2,513 Ha.

Pasar Tradisional Welahan terletak pada Kelurahan/Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten/Kota Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 5964. Pasar Welahan merupakan pasar yang potensial yang berada di wilayah selatan Kabupaten Jepara yang terletak di perbatasan Kabupaten Demak. Pasar welahan sebagai penampung hasil bumi khususnya bawang merah yang berasal dari Kabupaten Demak. Pasar Welahan untuk hasil bumi terkenal dengan harga-harga yang lebih murah dibanding dengan pasar lainnya di Kabupaten Jepara.²

Pasar dibangun pada Jaman Kolonial Belanda sekitar tahun 1926 telah mengalami berbagai renovasi. Renovasi terakhir dilakukan pada tahun 2002 oleh Pemerintah Kabupaten Jepara. Adapun kondisi saat ini adalah sebagai berikut:³

- a. Luas pasar : ± 6.324 M²
- b. Luas bangunan pasar : ± 6.324M²
- c. Jumlah pedagang kios : 95 Pedagang
- d. Jumlah pedagang Los : 441 Pedagang

² Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Agustus, 2018, wawancara 3, transkrip.

³ Dokumentasi di Kantor Kepala Pasar Welahan, 13 Agustus 2018.

e. Jumlah pedagang lesehan: 712 Pedagang

Jumlah Fasilitas umum:

- 1) MCK : 1 (satu) unit
- 2) TPS : 1 (satu) unit
- 3) Areal Parkir : Keliling Pasar
- 4) Tempat beribadah : 1 (satu) Mushola

Jumlah Pegawai:

- 1) PNS : 3 orang
- 2) Tenaga kontrak (NIK) : 3 orang
- 3) Tenaga Harlep : 4 orang
- 4) Penjaga Malam : 3 orang

Jumlah ruang dagang pasar yang terdapat pada Pasar Tradisional Welahan dapat dilihat dari tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Data Jumlah Ruang Dagang Pasar Tradisional Welahan

No	Jenis Ruang Dagang	Kondisi		Jumlah
		Aktif	Tidak aktif	
1	Kios	91	4	95
2	Los	321	120	441
3	Lesehan	471	241	712
Jumlah		430	126	1.248

(Sumber: Data PD. Pasar Welahan 2018)

2. Visi dan Misi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, bagaimana dan kemana organisasi harus dibawa dan berkarva agar konsisten dan dapat tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Dengan mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jepara, maka Perusahaan Daerah (PD) Pasar Welahan Kabupaten Jepara menetapkan visi yaitu:⁴

- a. Terwujudnya Pasar Tradisional Welahan bersih, sehat, dan nyaman.
- b. Terealisasi pendapatan retribusi sesuai potensi.

Untuk memenuhi visi tersebut, Perusahaan Daerah Pasar Welahan Kabupaten Jepara menjabarkannya kedalam misi. Misi merupakan

⁴ Dokumentasi di Kantor Kepala Pasar Welahan pada 13 Agustus 2018.

pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun misi PD Pasar Welahan Kabupaten Jepar yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, baik selaku Pegawai Perusahaan Daerah maupun masyarakat yang terlibat dengan masalah perpasaran.
- b. Menjadikan Pasar Welahan sebagai tempat berkembangnya perekonomian masyarakat.
- c. Menggali dan memaksimalkan sumber-sumber yang dianggap dapat menjadi sumber pendapatan Perusahaan Daerah.
- d. Partisipasi aktif dan kooperatif para pedagang dan masyarakat yang terlibat dalam rangka mewujudkan pasar yang tertib, bersih dan sehat.

3. Tugas Perusahaan Daerah Pasar Welahan Kabupaten Jepara

Perusahaan Daerah (PD) Pasar Welahan Kabupaten Jepara mempunyai tugas pokok mengupayakan peningkatan murni pelayanan Pemerintah Daerah dan Pendapatan Asli Daerah dibidang perpasaran melalui kegiatan-kegiatan serta usaha-usaha perencanaan, pengembangan, pembangunan dan pemanfaatan nilai sosial ekonomi pasar.

4. Fungsi Perusahaan Daerah Pasar Welahan Kabupaten Jepara

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perusahaan Daerah (PD) Pasar Welahan Kabupaten Jepara memiliki fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan analisis terhadap potensi perpasaran di Daerah.
- b. Perencanaan dalam rangka pengembangan atau pembangunan pasar.
- c. Pemeliharaan dan pengawasan terhadap pasar
- d. Pengelolaan terhadap pendapatan yang berkenaan dengan pasar.
- e. Pelaksanaan pembinaan terhadap para pedagang, pelaku usaha dan masyarakat pengguna usaha.

5. Tujuan Perusahaan Daerah Pasar Welahan Kabupaten Jepara

Tujuan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan Daerah Pasar Welahan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi kepastian hukum bagi penyelenggara pasar welahan.

- b. Mewujudkan ketertiban, keamanan, kebersihan, dan kenyamanan pasar welahan.
- c. Mengatur menata keberadaan pendirian pasar welahan.
- d. Memberikan pembinaan dan perlindungan usaha kepada pedagang pasar welahan.

6. Target Perusahaan Daerah Pasar Welahan Kabupaten Jepara

Melaksanakan pelayanan terhadap pedagang dan pengunjung pasar menciptakan kenyamanan dan keamanan di pasar welahan sehingga pasar menjadi lebih teratata rapi dan bersih, mengubah pasar dari pasar yang dulu tradisional mengarah ke pasar modern.

1. Dalam pelayanan petugas pasar yang *image* dahulu minta dilayani sekarang menjadi pelayan masyarakat yang optimal.
2. Dalam kebersihan pasar tradisional yang sudah berjalan yang masih dalam kondisi memprihatinkan dari segi keamanan, kenyamanan, dan kebersihannya. Pemerintah berupaya merubah agar tercipta lebih aman, bersih, dan nyaman, sehingga menjadi pasar yang sehat dan layak bersaing dimasa modern.
3. Pada bangunan pasar tradisional yang tidak layak menjadikan daya saing dalam berdagang menjadi melemah dikarenakan menjamurnya pasar modern disekitar pasar-pasar tradisional salah satu contoh Indomaret. Untuk mempertahankan pasar tradisional agar mempunyai daya saing dalam berdagang maka pemerintah berupaya merevitalisasi semua pasar-pasar yang ada di Jepara, sehingga tercipta pasar yang modern dan berdaya saing tinggi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan organisasi, dan mengapa organisasi melakukannya. Oleh karena itu strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi (atau komunitas) dan lingkungannya. Strategi

biasanya dikembangkan untuk mengatasi isu strategis, strategi menjelaskan respon organisasi terhadap pilihan kebijakan pokok.⁵

Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara peneliti menggunakan strategi yang ditinjau melalui 5 (lima) program sesuai dengan yang terdapat dalam rencana strategis tahun 2006-2011 Dinas Pengelolaan Pasar yaitu 1) Program Pemeliharaan Pasar, 2) Program pembangunan atau renovasi pasar, 3) Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar, 4) Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar, dan 5) Program pembinaan pedagang pasar

1. Program Pemeliharaan Pasar

Dalam program pemeliharaan pasar ditinjau dengan pemeliharaan sarana dan prasarana. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pada indikator ini kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dinilai belum memenuhi standar pasar modern tetapi kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dikatakan sudah cukup bersih, hal ini sesuai dengan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Belum memenuhi standar pasar modern tetapi sudah cukup bersih”.⁶

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

⁵ John Bryshon, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 189.

⁶Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Belum memenuhi standar pasar modern tetapi sudah cukup bersih”.⁷

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Kebersihan pasar Tradisional Welahan sudah cukup bersih.”⁸

Kebersihan pasar tradisional welahan cukup bersih, hal itu pengelola pasar welahan menghimbau setiap pedagang memiliki tempat sampah sementara di lapak maupun kios masing-masing bisa berbentuk kantong plastik atau tempat sampah plastik yang sudah disiapkan pengelola, sedapat mungkin sudah mengatasi sampah yang berserakan. Selain itu pedagang disarankan untuk menjaga kebersihan di sekitar lapak maupun kios. Apabila kebiasaan ini dilakukan sejak dini khususnya pasar tradisional welahan yang sedang tahap renovasi, maka kebiasaan-kebiasaan ini akan terus berlanjut di pasar yang baru dan mampu bersaing dengan pasar modern.

b. Anggaran Daerah Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam program pemeliharaan pasar untuk memenuhi standar kebersihan maupun kebutuhan akan sarana dan prasarana dibutuhkannya suatu anggaran. Anggaran yang terdapat dalam Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dianggarkan oleh Dinas dengan dana APBD. Kepala PD Pasar Welahan, yaitu Rukhani yang menyatakan bahwa:

“Anggaran daerah untuk pemeliharaan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, Dianggarkan oleh Dinas dengan dana APBD”.⁹

⁷Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

⁸Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Hal tersebut sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yaitu Fitri Marlina yang menyatakan bahwa:

“Anggaran daerah untuk pemeliharaan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, dianggarkan langsung oleh Dinas dengan dana APBD”¹⁰.

c. Pengelolaan pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dalam program pemeliharaan pasar tradisional

Pengelolaan pasar dalam program pemeliharaan pasar tradisional terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu secara berkala, rutin, dan secara darurat. Dalam pengelolaan program pemeliharaan Pasar Tradisional Welahan dilakukan secara rutin setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan hasil yang didapatkan dari wawancara dengan Kepala PD Pasar Welahan, yaitu Rukhani yang menyatakan bahwa:

“Ya ada, setiap tahun selalu ada perbaikan”.¹¹

Sejalan dengan hasil wawancara pada Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yaitu Fitri Marlina yang menyatakan bahwa:

“Ada, setiap tahun selalu ada perenovasian”.¹²

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Ya ada, Pasar welahan setiap tahun ada perbaikan”.¹³

d. Sarana pasar telah memenuhi kebutuhan para pedagang pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dengan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara telah melakukan berbagai upaya salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasaran yang terdapat dalam pasar. Upaya yang telah dilakukan Dinas

¹⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

¹¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹³Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

Pengelolaan Pasar Kabupaten dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di Pasar Tradisional Welahan yang sudah cukup memadai. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada di pasar welahan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang tetapi sebatas pasar tradisional”.¹⁴

Senda dengan pernyataan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Sarana yang ada di pasar welahan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang tetapi sebatas pasar tradisional”.¹⁵

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Sarana prasarana di pasar welahan sudah cukup memenuhi setiap harinya”.¹⁶

e. Ketertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pada indikator Ketertiban pedangan kaki lima di Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dikatakan bahwa masih adanya pedagang kaki lima yang tidak tertib dalam berjualan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari Kepala PD Pasar Welahan (Rukhani) yang menyatakan bahwa:

"Iya masih ada sebagian kaki lima yang tidak tertib dalam berjualan"¹⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan staf pelaksana PD Pasar Welahan

¹⁴Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁵Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁶Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

¹⁷Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

"Iya ada, sebagian kaki lima yang membandel berjualan memenuhi bahu jalan"¹⁸

2. Program Pembangunan atau Renovasi Pasar

Dalam program pembangunan atau renovasi pasar ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Tujuan dari renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Tujuan dengan adanya program pembangunan atau renovasi pasar dilakukan untuk meningkatkan perekonomian pedagang pasar Welahan. Hal ini sejalan dengan hasil yang dipaparkan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan utama renovasi Pasar Welahan untuk meningkatkan perekonomian pedagang pasar welahan”.¹⁹

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Tujuan utama renovasi Pasar Welahan untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan pedagang pasar welahan”.²⁰

b. Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam program pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Welahan pendanaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

¹⁸Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

dari Bantuan dana dari pusat dan bantuan Daerah Kabupaten Jepara”.²¹

Diperkuat dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar yang menyatakan bahwa:

“Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu dari bantuan dana dari pusat dan bantuan Daerah Kabupaten Jepara”.²²

- c. Pedagang yang menolak akan adanya renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam indikator ini masih terdapat sebagian pedagang yang menolak adanya renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jeparahal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan akan keuntungan yang didapatkan dari dilakukannya renovasi pasar Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Sebagian pedagang yang belum mengetahui keuntungan dari renovasi pasar”.²³

Senada dengan apa yang diungkapkan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Pedagang kurang mengetahui keuntungan dari renovasi pasar”.²⁴

- d. Proses dari perenovasian pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Proses dari perenovasian pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berjalan secara bertahap setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

²¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²³Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²⁴Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Proses perenovasian berjalan secara bertahap setiap tahunnya”.²⁵

Senada dengan apa yang diungkapkan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Proses perenovasian Pasar Tradisional Welahan berjalan bertahap setiap tahunnya”²⁶.

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Dalam perenovasian setiap tahunnya ada, namun hal tersebut tidak mengganggu aktivitas sehingga kami dapat berjualan seperti biasa.”²⁷

- e. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pada inidkator hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dikatakan bahwa pedagang yang terdapat dalam pasar yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional welahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu sebagian pedagang tidak mau pindah dari tempat jualannya.”²⁸

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Masih ada pedagang tidak mau pindah dari lapak jualannya”.²⁹

3. Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Pasar

Dalam program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di

²⁵Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²⁶Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²⁷Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

²⁸Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

²⁹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Tujuan adanya keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Tujuan program ini adalah untuk menciptakan dan meningkatkan keamanan pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari diadakannya keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu terciptanya pasar dengan kondisi yang kondusif aman dan tertip sehingga pengunjung dan pedagang nyaman”.³⁰

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Tujuan program keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan yaitu untuk menciptakan pasar dengan kondisi yang kondusif aman dan tertip sehingga pengunjung dan pedagang nyaman”.³¹

- b. Cara DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

DPP menggunakan cara dengan menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar Welahan maupun dari suwadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar Welahan maupun dari suwadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar”.³²

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar Welahan maupun dari suwadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar

³⁰Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³¹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³²Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

merupakan cara DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.”³³

c. Peraturan yang dibuat petugas pengelolaan pasar

Dalam indikator ini dapat dikatakan bahwa petugas pasar sudah membuat serangkain peraturan-peraturan yang harus diataati semua para pedangan yang ada pada Pasar Tradisional Welahan. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kami petugas pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”.³⁴

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Kepala pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”.³⁵

Pernyataan itu seperti yang di katakana Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Ada, Petugas pasar welahan membuat peraturan yang harus kami taati.”³⁶

d. Sanksi yang tegas untuk para pedagang yang tidak mentaati peraturan yang telah dibuat di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Sanksi yang tegas untuk para pedagang yang tidak mentaati peraturan yang telah dibuat di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dilakukan agar keamanan dan ketertiban pasar dapat meningkat. Hal ini diutarakan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Setiap pedagang yang tidak mentaati peraturan akan dikenakan saksi tegas bahkan ditutup ijin berjualannya”.³⁷

³³Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³⁴Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³⁵Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³⁶Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

³⁷Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Setiap pedagang yang tidak mentaati peraturan akan dikenakan sanksi tegas bahkan ditutup tempat berjualannya”.³⁸

Pernyataan itu seperti yang di katakana Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Petugas pasar welahan membuat sanksi untuk pedagang yang tidak mentaati peraturan”.³⁹

- e. Penyediaan sarana dan prasarana bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam indikator penyediaan sarana dan prasarana bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dikatakan sudah cukup dan diperlukannya peningkatan. Hal ini diutarakan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Penyediaan sarana dan prasaran bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang ada sudah cukup, akan tetapi masih perlu peningkatan”.⁴⁰

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Prasarana yang ada sudah cukup, akan tetapi masih perlu peningkatan”.⁴¹

4. Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan Pasar

Dalam program pengembangan pengelolaan persampahan pasar dilakukan melalui penambahan maupun pengantian alat kebersihan di masing-masing pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Welahan

³⁸Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

³⁹Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

⁴⁰Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁴¹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Kabupaten Jepara peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu untuk menjadikan pasar lebih bersih dan sehat. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu Untuk menjadikan pasar lebih bersih dan sehat”⁴².

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Menjadikan pasar tradisional lebih bersih dan sehat merupakan tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”⁴³.

Pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan, yang menyatakan bahwa:

“Pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dilakukan dengan cara sampah yang ada di pasar welahan di ambil dan dikolola oleh Dinas Lingkungan Hidup”⁴⁴.

⁴²Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁴³Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁴⁴Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Pengelolaan Sampah Pasar Welahan



Sama halnya dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Sampah yang ada di pasar welahan di ambil dan dikolola oleh Dinas Lingkungan Hidup”⁴⁵.

Seperti pernyataan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Sampah yang sudah di penampungan sampah pasar welahan tiap pagi ada petugas yang mengambil”.⁴⁶

- b. Petugas khusus untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam melaksanakan program pengembangan pengelolaan persampahan pasar di Pasar Tradisional Welahan yaitu dengan mengerahkan petugas khusus. Hal ini diutarakan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Ada petugas khusus dari Dinas Lingkungan Hidup untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.”⁴⁷

Pernyataan tersebut didukung dengan hal yang disampaikan oleh Staf pelaksana PD Pasar Welahan bahwa:

"Ada, dari Dinas Lingkungan Hidup"⁴⁸

⁴⁵Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁴⁶Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, waancara3, transkrip.

⁴⁷Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁴⁸Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

- c. Jumlah petugas khusus untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Jumlah petugas khusus untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara memiliki enam petugas khusus, sesuai dengan yang disampaikan oleh Kepala PD Pasar Welahan dan Staff Pelaksana PD Pasar Welahan bahwa:

"Jumlah petugas khusus terdapat enam petugas" (Rukhani, Kepala PD Pasar Welahan)⁴⁹

"Ada Enam petugas" (Marlina, Staff Pelaksana PD Pasar Welahan)⁵⁰

- d. Pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dibiayai oleh APBD. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

"Gaji petugas persampahan dibiayai APBD".⁵¹

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

"Pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dibiayai dari APBD".⁵²

5. Program Pembinaan Pedagang Pasar

Dalam program pembinaan pedagang pasar dilakukan dengan penyuluhan terhadap para pedagang pasar. Untuk mengukur dimensi ini dalam upaya mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

⁴⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

a. Tujuan adanya pembinaan pedagang pasar

Tujuan adanya pembinaan pedagang pasar dilakukan untuk merubah serta memperbaiki pola pikir, sikap, dan perilaku pedagang. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari adanya pembinaan pedagang pasar yaitu memberikan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern”.⁵³

Sama halnya dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Memberikan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern”.⁵⁴

b. Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara menurut pernyataan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan memberikan pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar”.⁵⁵

Staf pelaksana PD pasar welahan juga memberikan pernyataan bahwa:

"Dengan memberikan pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar".⁵⁶

c. Pembinaan para pedagang untuk efektivitas pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam indikator pembinaan para pedagang untuk efektivitas pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dapat dinilai bahwa masih banyak pedagang yang tidak mau ikut

⁵³Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁴Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁵Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁶Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

pembinaan. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan Pedagang mengikuti pembinaan dengan baik untuk efektivitas pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Respon belum positif karena pemikiran masyarakat masih tertinggal”.⁵⁷

Staff Pelaksana PD Pasar juga menyatakan bahwa

"Belum, masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan"⁵⁸

- d. Kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Dalam indikator kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Tidak ada kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. semua pedagang bisa mengikuti pembinaan”.⁵⁹

Hal ini sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

"Tidak, semua pedagang bisa mengikuti pembinaan"⁶⁰

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Tidak ada kriteria khusus untuk mengikuti pembinaan di pasar tradisional Welahan.”⁶¹

⁵⁷Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁸Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁵⁹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁶⁰Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁶¹Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara3, transkrip.

- e. Respon para pedagang dengan adanya pembinaan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Respon para pedagang dengan adanya pembinaan merupakan hal yang sangat penting, Masih adanya pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk respon yang tidak begitu baik dari pedagang. Kebanyakan para pedagang memiliki pengetahuan yang rendah dalam betapa pentingnya program pembinaan pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan Pedagang mengikuti pembinaan dengan baik untuk efektivitas pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Respon belum positif karena pemikiran masyarakat masih tertinggal”.⁶²

Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

"Respon belum positif karena pemikiran pedagang masih tertinggal"⁶³

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk menjual atau membeli sebuah barang atau jasa tertentu, serta proses penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar yaitu adanya penjual dan pembeli. Selain itu dalam ilmu ekonomi, pasar bukan hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi jual atau beli, namun pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran. Pada perkembangannya selain sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, pasar juga memiliki sebagai fungsi rekreasi dan tempat pameran, hal ini dikarenakan semakin tingginya permintaan

⁶²Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁶³Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

konsumen akan nilai-nilai kepuasan, efektivitas, efisien waktu, dan tenaga. Bentuk membeli dan menjual pada hakekatnya tidak berubah dari masa ke masa, hanya saja tempat berlangsungnya kegiatan tersebut mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini sejalan dengan berubah dan berkembangnya kebudayaan dan tingkat peradaban manusia.

Pasar memiliki peranan yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian. Selain itu pasar memiliki peranan yang amat penting bagi kehidupan masyarakat guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berbagai interaksi di dalam kegiatan pasar di dalamnya melibatkan unsur swasta, pemerintah, dan masyarakat. Kondisi ini menegaskan bahwa pasar merupakan salah satu distributor yang cukup signifikan bagi pelaksanaan pembangunan daerah, hal ini dikarenakan melalui retribusi yang dihasilkan dapat menambah pendapatan daerah.

Terdapat 2 (dua) jenis pasar yang ada, yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pada dasarnya kedua jenis pasar tersebut sudah dapat dibedakan dengan sangat tegas oleh para pembeli. Pasar modern dan pasar tradisional belum dapat digabung karena kedua jenis pasar tersebut karena kedua pasar tersebut masih dibutuhkan oleh penduduk. Pada dasarnya semua pasar menjadi pasar modern dan juga menjadi impian semua penduduk. Namun berbeda dengan alasan kondisi kehidupan penduduk Indonesia yang mayoritas masih berpendapatan rendah dengan tingkat pengetahuan yang masih rendah pula. Oleh karena itu masih jauh kemungkinan yang berguna untuk memikirkan agar semua pasar menjadi modern. Kondisi ini yang menjadikan konsumen Indonesia tergolong ke dalam konsumen yang sangat sensitif terhadap harga. Ketika faktor harga rendah yang sebelumnya menjadi keunggulan pasar tradisional. Dengan demikian pasar tradisional masih digemari oleh banyak masyarakat untuk melakukan transaksi jual atau beli.

Pasar tradisional adalah tempat orang berjual beli, dimana di dalamnya melakukan kegiatan atau aktivitas jual beli antara pedagang dan pembeli yang masih berpegang pada norma dan kebiasaan yang ada secara

turun-temurun. Seperti halnya yang biasanya terjadi di pasar tradisional adalah bertemunya antara pedagang dan pembeli dalam kegiatan jual beli dan terjadinya kegiatan tawar-menawar sehingga komunikasi sosial sesama dengan pedagang, serta antar pedagang dan pembeli masih bisa dimungkinkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional tidak saja dilihat sebagai kegiatan ekonomi dimana di dalamnya terdapat proses transaksi untuk menghasilkan nilai keberuntungan bagi masing-masing pihak yang terlibat, tetapi ia lebih dilihat sebagai kegiatan sosial ekonomi untuk mendukung kelangsungan kehidupan masyarakat

Selain definisi tersebut, pasar tradisional juga dikenal sebagai pasar rakyat sebuah istilah yang dirasa lebih tepat. Karakteristik pasar tradisional adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Pedagang di pasar ini secara umum adalah pedagang-pedagang kecil bukan pengecer raksasa dengan keterbatasan modal.
- b. Ruang bersaing pedagang mulai terbatas. Para pedagang umumnya mempunyai skala yang kecil dan menghadapi rantai pemasaran yang cukup panjang untuk membeli barang yang akan dijualnya.
- c. Keunggulan biaya rendah pedagang rakyat kini mulai terkikis bahkan nyaris lenyap digantikan keunggulan bersaing pengecer berduit di pasar modern.
- d. Kondisi fisik pasar yang khas: becek, kotor, bau, dan banjir sampah di mana-mana.
- e. Belum menggunakan teknologi tinggi dalam administrasi dan pengelolaannya masih sederhana.
- f. Barang yang diperdagangkan adalah sayur-mayur, produk kebutuhan sehari-hari, bahan mentah, dan keperluan dapur lainnya.
- g. Bentuk kepemilikan publik, karena sifat pembentukannya mencegah hanya dimiliki oleh pribadi, artinya termasuk benda yang memiliki

⁶⁴ Popy Rufaidah, *Peran Teknologi Komunikasi dalam Rantai Nilai Pedagang di Pasar Tradisional*. Jurnal Sosioteknologi Edisi 14 Tahun 7, (2008): 401.

kemanfaatan umum dan pengelolaan kepemilikan publik oleh negara (*state based management*).

- h. Jumlah tenaga kerja yang digunakan tidak banyak.
- i. Konsumen masih dilayani oleh pemilik.

Pasar tradisional memiliki kekuatan yang dilihat dari beberapa aspek, yaitu harganya lebih murah dan dapat ditawar, dekat dengan permukiman masyarakat serta memberikan banyak pilihan produk yang segar. Selain pasar tradisional memiliki kekuatan yang menjadikan kelebihanannya, dimana masyarakat dengan berbelanja mendapatkan pengalaman yang luar biasa karena masyarakat dapat melihat dan memegang secara langsung produk yang umumnya masih sangat segar. Namun dibalik kelebihanannya pasar tradisional juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh pasar tradisional adalah pasar tradisional memiliki kesan bahwa terlihat becek, kotor, bau, kumuh, dan terlalu padat lalu lintas pembelinya.

Pasar tradisional ternyata mempunyai kapasitas yang kuat untuk bertahan pada situasi ekonomi makro yang tidak menentu, dan tidak terpuruk seperti aktivitas ekonomi formal atau aktivitas ekonomi yang berskala besar. Pasar telah berfungsi sebagai jaring penyelamat dan penyedia lapangan kerja bagi sebagian masyarakat. Beberapa pasar menyediakan komoditas dan layanan yang menjadi bagian identitas kota atau wilayahnya. Dari sudut kepentingan pemerintah daerah, pasar memberikan pemasukan yang menerus dan langsung kepada kas pemerintah daerah.⁶⁵

Pasar Tradisional biasanya tumbuh di persimpangan jalan atau di tempat-tempat yang strategis di dalam desa dan seringkali juga mengambil nama dari tempat atau daerah dimana pasar tersebut berada, misalnya Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Pasar Tradisional Welahan adalah salah satu pasar yang masih bertahan di

⁶⁵ Dwisara Ajeng Rahmawati dan Drajat Tri Kartono, Modal Sosial dan Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Legi Kotagede Yogyakarta), Jurnal Sosiologi Dilema. Vol. 32, No. 2, (2017): 11.

Kabupaten, walaupun berada di daerah di pedesaan namun keberadaannya masih tetap bertahan di tengah-tengah masyarakat yang terus bertahan. Pasar Tradisional Welahan menjadi nadi perekonomian Jepara dan menjadi salah satu aset yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Jepara, oleh karena itu seharusnya pemerintah serius dalam menata dan mempertahankan eksistensi Pasar Tradisional Welahan.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern menjelaskan bahwa pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Miliki Negara (BUMN), serta Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk kerja sama dengan swasta dengan temoat usaha berupa kios, tok, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya, masyarakat dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Dinas Pengelolaan Pasar sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengelolaan pasar. Dengan demikian pengelolaan pasar dapat membenahi berbagai persoalan lingkungan maupun berbagai persoalan lainnya. Pengelolaan merupakan suatu aktivitas yang tidak terlepas dari berbagai macam kegiatan dan merupakan gabungan dari kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan pasar adalah strategi.

Strategi adalah pola atau upaya suatu organisasi untuk merumuskan visi dan tindakan tertentu dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal yang dihadapi organisasi tersebut. Guna mengatur strategi yang akan dirumuskan maka ditetapkan tugas pengelolaan pasar pada lembaga/instansi tertentu yang memiliki kompetensi.

Untuk saat ini yang menjadi perhatian semua pihak yaitu bagaimana agar pasar tradisional dapat dibuat menjadi lebih layak sebagai tempat transaksi tanpa harus mengubah citra dan ciri khasnya sebagai pasar tradisional secara drastis. Strategi pengelolaan pasar khususnya pada Pasar Tradisional Welahan digunakan untuk membenahi atau penataan pasar, serta menangani permasalahan yang ada di pasar tersebut. Seperti halnya dapat diketahui di Pasar Tradisional Welahan memiliki kondisi yang cukup memperhatikan, tidak sedikit kios-kios tidak terawat dengan baik, serta banyaknya pedagang lesehan yang memenuhi bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan.

Dinas Pengelolaan Pasar sebagai salah satu unsur pelaksana pemerintah daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang pengelolaan pasar, sedangkan dalam melaksanakan Dinas Pengelolaan Pasar juga mempunyai fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas.
- b. Penyusunan rencana program, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan.
- c. Pengelolaan pendapatan pasar.
- d. Pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan pasar.
- e. Pengawasan dan pembinaan pedagang pasar dan pedagang kaki lima.
- f. Pengaturan los dan kios pasar. Penyelenggaraan keamanan dan ketertiban pasar dan pedagang kaki lima.
- g. Penyelenggaraan sosialisasi.
- h. Pembinaan jabatan fungsional.

Dalam rencana strategis tahun 2006-2011 Dinas Pengelolaan Pasar memiliki strategi dan kebijakan untuk lebih memberdayakan pasar tradisional yaitu melalui beberapa program. Adapun program tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Program pemeliharaan pasar.
- b. Program pembangunan atau renovasi pasar.
- c. Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar.
- d. Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar.

- e. Program pembinaan pedagang pasar.

Sama halnya dengan Dinas pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara juga menggunakan strategi dan kebijakan tersebut untuk mengelola Pasar Tradisional Welahan. Strategi pengelolaan Pasar Tradisional Welahan tersebut meliputi beberapa program yaitu sebagai berikut:

a. Program Pemeliharaan Pasar

Program yang pertama dalam pengelolaan Pasar Tradisional Welahan adalah pemeliharaan pasar. Pemeliharaan pasar dilakukan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar. Sedangkan tujuan dilakukannya pemeliharaan Pasar Tradisional Welahan yaitu untuk menjaga Pasar Tradisional Welahan selalu dalam kondisi standar yaitu nyaman dan aman. Program pemeliharaan Pasar Tradisional Welahan berkaitan dengan kebersihan pasar, sarana dan prasarana pasar.

Seperti yang kita ketahui di mata masyarakat, bahwa pasar tradisional memiliki citra yang buruk dalam hal kebersihan. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Welahan memiliki masalah dalam kebersihan. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Belum memenuhi standar pasar modern tetapi sudah cukup bersih”.⁶⁶

Senda dengan pernyataan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Kebersihan Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara Belum memenuhi standar pasar modern tetapi sudah cukup bersih”.⁶⁷

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Kebersihan pasar tradisional Welahan sudah cukup bersih”⁶⁸

⁶⁶Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁶⁷Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁶⁸Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Pasar Tradisional Welahan secara nyata mampu memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat sekitar yang berpenghasilan rendah, sehingga menciptakan suatu kondisi pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara telah melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan kegiatan ekonomi yang berlangsung di pasar tradisional yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pasar. Upaya yang telah dilakukan Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana di Pasar Tradisional Welahan yang sudah cukup memadai. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada di pasar welahan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang tetapi sebatas pasar tradisional”.⁶⁹

Senada dengan pernyataan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Sarana yang ada di pasar welahan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pedagang tetapi sebatas pasar tradisional”⁷⁰.

Pada umumnya pengelolaan pasar dalam program pemeliharaan pasar tradisional terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Pemeliharaan pasar secara berkala

Dalam pemeliharaan pasar secara berkala biasanya dilakukan rentan waktu tertentu, misalnya dalam waktu bulanan atau tahunan.

2) Pemeliharaan pasar secara rutin

Dalam kegiatan pemeliharaan pasar secara rutin merupakan suatu pekerjaan pencegahan dan umumnya terdiri atas tugas yang berulang-ulang dengan teknik yang sederhana dan biasanya dilakukan setiap hari. Pemeliharaan pasar secara rutin berkaitan dengan pembersihan lantai, los, halaman, dan kamar mandi pasar,

⁶⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

pembersihan dinding gedung atau kamar mandi, mongontrol talang, pembersihan saluran pembuangan, memperbaiki retak-retak kecil pada dinding bangunan pasar, dan memperbaiki kebocoran pada pipa air bersih. Kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan rutin atau setiap hari. Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas pemeliharaa pasar di bawah tanggung jawab ketua pasar.

3) Pemeliharaan pasar secara darurat

Pemeliharaan pasar secara darurat biasanya dilakukan secara tiba-tiba dan tak terduga seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor di lokasi pasar.

Pasar Tradisional Welahan juga selalu melakukan pemeliharaan rutin setiap tahunnya. Pemeliharaan sarana dan prasarana bangunan gedung pasar merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya yang berdasarkan skla prioritas. Hal ini sesuai hasil wawancara pada Kepala PD Pasar Welahan, yaitu Rukhani yang menyatakan bahwa:

“Iya ada, setiap tahun selalu ada perbaikan”⁷¹.

Sejalan dengan hasil wawancara pada Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yaitu Fitri Marlina yang menyatakan bahwa:

“Ada, setiap tahun selalu ada perenovasian”⁷².

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Ya ada, Pasar welahan setiap tahun ada perbaikan”⁷³.

Dengan demikian Pasar Tradisional Welahan dalam progam pemeliharaan pasar dilakukan rutin setiap tahunnya tentunya membutuhkan anggaran dalam kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala PD Pasar Welahan, yaitu Rukhani yang menyatakan bahwa:

⁷¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷³Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Anggaran daerah untuk pemeliharaan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, dianggarkan oleh Dinas dengan dana APBD”⁷⁴.

Hal tersebut sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Staff Pelaksana PD Pasar Welahan yaitu Fitri Marlina yang menyatakan bahwa:

“Anggaran daerah untuk pemeliharaan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, dianggarkan langsung oleh Dinas dengan dana APBD”⁷⁵.

Kegiatan pemeliharaan Pasar Tradisional Welahan yang telah dipaparkan di atas merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara dalam menggeliatkan kegiatan ekonomi di pasar-pasar tradisional. Pemeliharaan Pasar Tradisional Welahan berkaitan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pasar diharapkan kegiatan ekonomi yang terjadi di Pasar Tradisional Welahan akan semakin meningkat. Dengan demikian program pemeliharaan di Pasar Tradisional Welahan sudah berjalan dengan baik dan dilakukan secara rutin dengan melakukan perenovasian tiap tahunnya.

b. Program pembangunan atau renovasi pasar

Program pembangunan (renovasi) dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan pasar. Dalam pembangunan juga diikuti dengan penambahan fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di pasar. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Welahan diprioritaskan untuk dibangun kembali (renovasi). Hal ini mengingat kondisi pasar yang sudah memprihatinkan banyaknya kios yang tidak terawat. Dengan adanya pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Welahan diharapkan Pasar Tradisional Welahan dapat menjadi ikon pusat perdagangan di Kabupaten Jepara bagian barat. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

⁷⁴Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷⁵Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Tujuan utama renovasi Pasar Welahan untuk meningkatkan perekonomian pedagang pasar welahan”⁷⁶.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Tujuan utama renovasi Pasar Welahan untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan pedagang pasar welahan”⁷⁷.

Pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Welahan juga melalui proses secara bertahap. Seperti yang diungkapkan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Proses perenovasian berjalan secara bertahap setiap tahunnya”.⁷⁸

Senada dengan apa yang diungkapkan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Proses perenovasian Pasar Tradisional Welahan berjalan bertahap setiap tahunnya”.⁷⁹

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Dalam perenovasian pasar welahan setiap tahunnya ada, namun hal tersebut tidak mengganggu aktivitas sehingga kami dapat berjualan seperti biasa”.⁸⁰

Dengan demikian proses pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Welahan berjalan secara bertahap setiap tahunnya juga tidak mudah untuk melalui proses tersebut. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Welahan. Adapun salah satu hambatan tersebut yaitu mengenai pedagang yang terdapat pada pasar tersebut. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

⁷⁶Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷⁷Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷⁸Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁷⁹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸⁰Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu sebagian pedagang tidak mau pindah dari tempat jualannya.⁸¹”

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Masih ada pedagang tidak mau pindah dari lapak jualannya”⁸².

Hambatan dalam proses pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Welahan yang terkait dengan pedagang menolak untuk pindah dari tempat jualannya bukanlah suatu tanpa alasan. Rendahnya pengetahuan pedagang yang menjadikan alasan penolakan tersebut. Kebanyakan pedagang tidak mengetahui betapa pentingnya pembangunan (renovasi) pasar. Selain itu pedagang kurang mengetahui keuntungan dari dilakukannya renovasi pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Sebagian pedagang yang belum mengetahui keuntungan dari renovasi pasar”⁸³.

Senada dengan apa yang diungkapkan Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Pedagang kurang mengetahui keuntungan dari renovasi pasar”⁸⁴.

Program pembangunan (renovasi) Pasar Tradisional Welahan merupakan bentuk salah satu contoh kerjasama yang baik antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kota dalam kerangka pemitraan program dan kegiatan. Pasar Tradisional Welahan dibangun (renovasi) melalui pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

⁸¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸³Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸⁴Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dari Bantuan dana dari pusat dan bantuan Daerah Kabupaten Jepara”⁸⁵.

Diperkuat dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar yang menyatakan bahwa:

“Alokasi dana yang digunakan untuk pelaksanaan renovasi pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu dari bantuan dana dari pusat dan bantuan Daerah Kabupaten Jepara”⁸⁶.

Pada dasarnya konsep awal pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Welahan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pasar tradisional yang nyaman, aman, dan tertib, serta bersih. Program pembangunan (renovasi) pasar bertujuan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya pada masyarakat. Selain itu pembangunan (renovasi) di Pasar Tradisional Welahan dapat meningkatkan kelas bangunan pasar serta jumlah los dan kios yang dibangun bertambah, sehingga besaran retribusi yang diperoleh juga akan meningkat pula. Dengan demikian Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara dalam program pembangunan (renovasi) sudah berjalan seperti apa yang diinginkan.

c. Program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar

Banyak terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola Pasar Tradisional Welahan untuk mengembangkan pasar di kawasan tersebut. Tempat pasar atau lokasi pasar merupakan salah satu faktor merebut pasar disamping kualitas, kuantitas, dan harga pokok. Tempat atau lokasi yang representatif dan memenuhi persyaratan khususnya dalam kenyamanan bertransaksi, kemudahan mendapatkan produk dengan harga yang sesuai dengan kualitas, serta

⁸⁵Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸⁶Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

pelayanan yang memuaskan senantiasa menjadi pertimbangan konsumen.

Selain itu keamanan dan ketertiban dalam pasar juga menjadi faktor yang penting dalam menunjang keberlangsungan pasar tradisional. Seperti halnya pasar tradisional yang memiliki citra buruk tentang keamanan, dimana lingkungan pasar terdapat tindakan-tindakan yang sifatnya mengganggu kenyamanan pedagang maupun pembeli. Adapun tindakan-tindakan tersebut misalnya keributan dan tindak kejahatan.

Sedangkan dalam ketertiban berkaitan dengan patuh atau tidak patuhnya pedagang dalam menaati peraturan-peraturan yang berlaku di pasar. Untuk itu dalam pengelolaan pasar terdapat program peningkatan keamanan dan ketertiban pasar dilakukan melalui pembinaan petugas keamanan pasar. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan dan meningkatkan keamanan pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari diadakannya keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu terciptanya pasar dengan kondisi yang kondusif aman dan tertip sehingga pengunjung dan pedagang nyaman”⁸⁷.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyataka bahwa:

“Tujuan program keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan yaitu untu menciptakan pasar dengan kondisi yang kondusif aman dan tertip sehingga pengunjung dan pedagang nyaman”⁸⁸.

Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara dalam melaksanakan program keamanan dan ketertiban, khususnya pada Pasar Tradisional Welahan terdapat cara untuk meningkatkan kemananan dan ketertiban

⁸⁷Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁸⁸Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban Pasar Tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar Welahan maupun dari suwadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar”⁸⁹.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyataka bahwa:

“Menugaskan petugas keamanan dari Dinas Pasar Welahan maupun dari suwadaya pedagang yang dikelola paguyuban pasar merupakan cara DPP meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.”⁹⁰

Petugas keamanan sebagai pegawai lapangan yang berhubungan langsung dengan ketertiban dan kamanan pasar, oleh karena itu petugas kamanan pasar harus benar-benar paham mengenai segala sesuatu yang menyangkut dengan permasalahan ketertiban dan keamanan di pasar. Dengan demikian untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para petugas keamanan, pihak DPP Kabupaten Jepara selalu mengadakan pembinaan secara langsung kepada para petugas keamanan Pasar Tradisional Welahan, dengan harapan para petugas kamanan Pasar Tradisional Welahan akan menjalankan tugasnya dengan baik.

Selain itu petugas keamanan dari Dinas Pasar Tradisional Welahan maupun dari suwadaya pedangan dalam melaksanakan tugasnya yaitu menjaga pasar agar tetap menjadi pasar yang aman dan tertib diberikan sarana dan prasarana yang mewadahi sehingga petugas dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar. Hal ini diutarakan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

⁸⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

“Penyediaan sarana dan prasaran bagi para petugas keamanan dan ketertiban pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang ada sudah cukup, akan tetapi masih perlu peningkatan”⁹¹.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Prasarana yang ada sudah cukup, akan tetapi masih perlu peningkatan”.⁹²

Selain mengerahkan petugas keamanan dalam program keamanan dan ketertiban. Kepala Pasar Tradisional Welahan tampaknya semakin menyadari bahwa hanya dengan mengandalkan petugas keamanan tidak cukup untuk dapat meningkatkan keamanan dan ketertiban. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka Dinas Pengelolaan Pasar Welahan membuat serangkaian peraturan-peraturan yang harus ditaati semua para pedagang yang ada pada Pasar Tradisional Welahan. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kami petugas pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”⁹³.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Kepala pasar sudah membuat peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang pasar”⁹⁴.

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Iya ada, Petugas pasar welahan membuat sanksi untuk pedagang yang tidak mentaati peraturan”.⁹⁵

⁹¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹³Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹⁴Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹⁵Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Dengan adanya peraturan yang dibuat kepala Pasar Tradisional Welahan diharapkan dapat membantu dan mempermudah menggapai keberhasilan program keamanan dan ketertiban pasar. Peraturan-peraturan yang telah dibuat harusnya dapat diterima dan ditaati oleh semua para pedagang di Pasar Tradisional Welahan. Namun ada beberapa pedagang yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat sehingga mereka akan dikenakan sanksi. Hal ini diutarakan Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Setiap pedagang yang tidak mentaati peraturan akan dikenakan sanksi tegas bahkan ditutup ijin berjualannya”⁹⁶.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Setiap pedagang yang tidak mentaati peraturan akan dikenakan sanksi tegas bahkan ditutup tempat berjualannya”⁹⁷.

Dari beberapa pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program keamanan dan ketertiban sudah berjalan dengan baik di Pasar Tradisional Welahan dengan mengerahkan para petugas keamanan dan peraturan-peraturan yang telah dibuat untuk dipatuhi oleh pedagang di pasar. Selain itu upaya peningkatan keamanan Pasar Tradisional Welahan mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat yang berbelanja. Sedangkan untuk para pedagang di Pasar Tradisional Welahan masih ada yang tidak mematuhi peraturan, seperti masih banyak pedagang lesehan yang berjualan di sekitar pasar. Lebih parahnya lagi pedagang lesehan yang berjualan di luar sekitar pasar merupakan pedagang ilegal yang belum terdaftar. Sehingga dalam hal ini masih perlunya diperhatikan lagi guna menciptakan ketertiban.

⁹⁶Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹⁷Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

d. Program pengembangan pengelolaan persampahan pasar

Pasar tradisional merupakan suatu tempat dimana pertemuan antara pembeli dan penjual yang terlibat di dalam suatu transaksi aktual ataupun potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan. Di dalam pasar tradisional suatu produk besarnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran atas produk tersebut. Sedangkan untuk besarnya permintaan dan penawaran itu sendiri juga dipengaruhi oleh beberapa variabel.

Pasar tradisional khususnya Pasar Tradisional Welahan memiliki peranan yang sangat strategis, selain akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang luas juga akan dapat menumbuhkan dunia usaha dan kewirausahaan baru dalam jumlah banyak sehingga kelompok ini memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor produksi dan jasa lainnya. Namun kondisi Pasar Tradisional Welahan sekarang ini terlihat dalam kondisi perpasaran dewasa ini, di mana sering timbul persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional.

Dapat diketahui pasar modern dianggap sebagai penyebab tersingkirnya pasar tradisional. Hal tersebut dikarenakan beberapa aspek antara lain pertumbuhan atau perkembangan ekonomi dan perkembangan IPTEK. Selain itu pasar tradisional sudah memiliki citra buruk di mata masyarakat luas dalam kebersihan terutama dalam masalah persampahan yang terdapat pada pasar, sehingga menyebabkan penyebab tersingkirnya pasar tradisional. Dalam kaitan inilah diperlukan untuk mengelola pasar melalui pembinaan dan penataan melalui uluran tangan Pemerintah secara menyeluruh dan terus menerus.

Dengan demikian Dinas Pengelolaan Pasar memiliki program untuk membenahi permasalahan mengenai persampahan. Adapun program tersebut adalah program pengembangan pengelolaan persampahan pasar. Sama halnya dengan Pasar Tradisional Welahan juga melakukan program pengembangan pengelolaan persampahan

pasar berkaitan dengan kegiatan untuk meningkatkan kebersihan pasar dilakukan melalui penambahan maupun penggantian alat kebersihan di pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yaitu Untuk menjadikan pasar lebih bersih dan sehat”⁹⁸.

Senada dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Menjadikan pasar tradisional lebih bersih dan sehat merupakan tujuan dari kegiatan pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”⁹⁹.

Dalam melaksanakan program pengembangan pengelolaan persampahan pasar di Pasar Tradisional Welahan yaitu dengan mengerahkan petugas khusus. Hal ini diutarakan oleh Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Ada petugas khusus dari Dinas Lingkungan Hidup untuk pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”¹⁰⁰.

Pasar Tradisional Welahan memiliki 6 (enam) petugas khusus dari Dinas Lingkungan Hidup dan untuk petugas kebersihan pasar penggajiannya oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara, yaitu sesuai dengan aturan kepegawaian Pemerintah Kabupaten Jepara. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Gaji petugas persampahan dibiayai APBD”¹⁰¹.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

⁹⁸Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

⁹⁹Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁰Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰¹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

”Pembiayaan (gaji) bagi petugas khusus persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dibiayai dari APBD”¹⁰².

Petugas kebersihan di Pasar Tradisional Welahan setiap harinya memiliki tugas membersihkan sampah yang ada dalam pasar yang kemudian dikumpulkan yang nantinya akan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan, yang menyatakan bahwa:

“Pengelolaan persampahan pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dilakukan dengan cara sampah yang ada di pasar welahan di ambil dan dikolola oleh Dinas Lingkungan Hidup”¹⁰³.

Sama halnya dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Sampah yang ada di pasar welahan di ambil dan dikolola oleh Dinas Lingkungan Hidup”¹⁰⁴.

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

“Sampah yang sudah di penampungan sampah pasar welahan setiap pagi ada petugas yang mengambil”¹⁰⁵.

Pada dasarnya dalam rangka untuk meningkatkan kebersihan Pasar Tradisional Welahan tidak cukup mengandalkan dan mengoptimalkan kinerja dari petugas kebersihan saja, melainkan perlu adanya menumbuhkan kesadaran dan kebersihan kepada para pedagang di pasar. Pasar Tradisional Welahan saat ini menunjukkan kondisi kebersihan pasar lebih baik daripada sebelumnya. Dengan demikian maka progam pengembangan pengelolaan persampahan di

¹⁰²Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰³Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁴Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁵Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Pasar Tradisional Welahan dalam upaya peningkatan kebersihan pasar sampai saat ini cukup berhasil.

e. Program pembinaan pedagang pasar

Pasar Tradisional sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual pasti tidak akan terlepas dari segala permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah pedagang yang berjualan di pasar. Tidak sedikit pedagang yang menyalahi aturan dan bahkan tidak mematuhi aturan sehingga terpaksa mereka dikenakan sanksi. Namun sanksi yang dikenakan juga tidak membuat pedagang di pasar jera. Dengan demikian Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara melakukan program pembinaan pedagang pasar, khususnya Pasar Tradisional Welahan.

Program pembinaan pedagang Pasar Tradisional Welahan dilakukan dengan melakukan penyuluhan terhadap para pedagang pasar. Program pembinaan pedagang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Welahan. Adapun tujuan dari pelaksanaan program tersebut adalah dapat merubah serta memperbaiki pola pikir, sikap, dan perilaku pedagang. Hal tersebut dikarenakan tidak sedikit pedagang tidak mengetahui hak dan kewajibannya sebagai pedagang. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Tujuan dari adanya pembinaan pedagang pasar yaitu memberikan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern”¹⁰⁶.

Sama halnya dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Memberikan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern”¹⁰⁷.

¹⁰⁶Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁷Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

Pembinaan pedagang pasar tradisional welahan di lakukan untuk penataan pasar tradisional yang strategis dan menguntungkan penjual dan pembeli. Selain memberikan pembinaan untuk kemudahan transaksi jual beli di dalam pasar, juga membangkitkan ekonomi masyarakat pasar tradisional welahan, sehingga tercipta pasar yang modern dan berdaya bersaing tinggi.

Program pembinaan pedagang di Pasar Tradisional Welahan dilakukan dengan melalui penyuluhan kepada para pedagang yang dilakukan setiap ada pertemuan. Penyuluhan-penyuluhan biasanya berisi mengenai hak dan kewajiban pedagang, serta sosialisasi mengenai peraturan-peraturan daerah yang berlaku. Hal tersebut bertujuan agar pedagang di Pasar Tradisional Welahan memahami hal-hal yang menjadi hak dan kewajiban sehingga penyimpangan terhadap pelaksanaan dapat dihindari. Lebih lanjut Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan pedagang pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, yaitu dengan memberikan pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar”¹⁰⁸.

Program pembinaan pedagang di Pasar Tradisional Welahan tidak mudah untuk dilakukan, karena terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program tersebut. Adapun faktor yang menjadi hambatan dalam program pembinaan pedagang adalah pedagang pasar. Masih adanya pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk respon yang tidak begitu baik dari pedagang. Kebanyakan para pedagang memiliki pengetahuan yang rendah dalam betapa pentingnya program pembinaan pasar. Berikut ini pernyataan dari Rukhani selaku Kepala PD Pasar Welahan menyatakan bahwa:

“Masih banyak pedagang tidak mau ikut pembinaan Pedagang mengikuti pembinaan dengan baik untuk efektivitas pasar

¹⁰⁸Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Respon belum positif karena pemikiran masyarakat masih tertinggal”.¹⁰⁹

Program pembinaan di Pasar Tradisional Welahan tidak ada kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti pembinaan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Fitri Marlina selaku Staff Pelaksana PD Pasar menyatakan bahwa:

“Tidak ada kriteria khusus bagi para pedagang untuk mengikuti kegiatan pembinaan di pasar tradisional Welahan di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. semua pedagang bisa mengikuti pembinaan”¹¹⁰.

Pernyataan itu seperti yang di katakan Jamil selaku Pedagang Pasar Welahan yang menyatakan bahwa:

”Tidak ada kriteria khusus untuk mengikuti pembinaan di pasar tradisional Welahan”.¹¹¹

Walaupun tidak kriteria khusus, tetap saja terdapat pedagang yang tidak mau mengikuti pembinaan pasar. Namun hanya saja terkadang ada beberapa pedagang yang berkeinginan untuk mengikuti pembinaan pasar. Keinginan untuk menghadiri juga biasanya terbelangkala dengan berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh sebagian pedagang. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program pembinaan pedagang yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia para pedagang melalui pemberian pengarahan-pengarahan dari Dinas dan dari petugas pasar kurang efektif mengingat seringkali banyak pedagang yang tidak mau mengikuti dalam pertemuan tersebut.

2. Strategi untuk mengelola Pasar Welahan Kabupaten Jepara

Berdasarkan evaluasi strategi yang telah dilakukan dengan membuat program dan mengatur tindakan sebagai cara untuk memecahkan masalah

¹⁰⁹Rukhani, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹¹⁰Fitri Marlina, wawancara oleh penulis, 13 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

¹¹¹Jamil, wawancara oleh penulis, 14 Juni, 2018, wawancara 3, transkrip.

dengan memilih berbagai alternatif sesuai dengan petunjuk, pengarahannya pedoman dan organisasi.

Program strategi pengelolaan Pasar welahan untuk tiga tahun ke depan adalah:

a. Mengoptimalkan kerjasama dengan *stakeholder* meningkatkan pengelolaan Pasar Welahan.

1) Meningkatkan fungsi dan peran *stakeholder* dalam mengembangkan potensi Pasar Welahan.

Setiap kebijakan yang dibuat oleh Dinas dalam hal ini dilaksanakan pihak pengelola pasar terkadang diraskan tidak sesuai dengan kenyamanan pedagang pasar welahan, pedagang merasa keberatan dengan kebijakan tersebut, hal tersebut dapat disampaikan kepada paguyuban (*stakeholder*) yang ada di pasar welahan pada hal ini paguyuban adalah perwakilan pedagang pasar welahan.

2) Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* dalam perencanaan pembangunan di Pasar Welahan.

Peran *stakeholder* yang dianggap sebagai aspirasi pedagang tentu menjadi pertimbangan Dinas, apabila Dinas membuat suatu kebijakan dan diikuti setiap rapat Dinas dalam perencanaan pembangunan yang ada di pasar secara teknis maupun pelaksanaan lapangan, setiap ada renovasi yang ada di pasar paguyuban (*stakeholder*) pasar ikut serta mengawasi teknis pembangunan yang ada di pasar welahan.

b. Sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi pedagang bersama dengan pengelola Pasar Welahan.

1) Melakukan pendataan pedagang secara menyeluruh.

Pedagang pasar selama ini jumlah pedagang yang aktif selalu berubah-ubah setiap harinya karena kebutuhan yang berbeda-beda sehingga pedagang yang tetap banyak yang tidak berjualan akan tetapi banyak juga pedagang-pedagang liar secara tidak permanen. Sehingga untuk mengakuratkan data pengelolaan pasar perlu

mendatangi satu-persatu pedagang dengan mendatangi setiap kios, los pedagang guna memperoleh informasi dan data-data pedagang.

- 2) Melakukan pertemuan rutin terkait peningkatan pengelolaan Pasar welahan.

Dalam pembinaan memberikan pengarahan dan sosialisasi pedagang terkait pengelolaan program dari Dinas.

- 3) Melakukan komunikasi secara langsung kepada setiap pedagang untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan di Pasar Welahan.

Memberikan pembinaan pengarahan agar pedagang tersebut mempunyai wawasan kearah pasar modern.

- 4) Menindak tegas pedagang yang melanggar peraturan.

Pedagang yang tidak mentaati peraturan diberikan sanksi tegas oleh Kepala pasar.

- c. Mengupayakan penambahan sarana dan prasarana di Pasar Welahan.

- 1) Peningkatan koordinasi antara Dinas, Pemerintah kabupaten, DPR, pengelola pasar dan pedagang untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana.

Mengajukan permohonan kepada Dinas terkait untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana.

- 2) Mengoptimalkan penyediaan sarana parkir.

Parkir yang ada di pasar welahan belum tertata, banyak kendaraan yang parkir sembarangan dilingkungan pasar, hal ini menjadikan sumber kemacetan pasar welahan. Upaya agar semua kendaraan angkutan umum dapat memfungsikan lahan yang sudah disediakan oleh pemerintah di terminal Welahan

- 3) Pengadaan bak penampungan sampah.

Pihak pengelola pasar sudah berupaya untuk menambah bak-bak sampah yang di fungsikan di Pasar Welahan, sebagian besar diajukan dari Dinas ada pula beberapa bak sampah dari swadaya pedagang pasar welahan.